



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont System* pada PT. Mayora Indah Tbk

Rahim Rena^a, Gaffar^b, Usman^c

^{a,b,c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia.

Email: rahimrena3@gmail.com^a, gaffar@ung.ac.id^b, usmandaming@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 09-09-2025

Revised 25-10-2025

Accepted 08-11-2025

Kata Kunci:

Analisis, Kinerja Keuangan, Du Pont System

Keywords:

Analysis, Financial Performance, Du Pont System

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah yang diukur menggunakan *Du Pont System* dan hubungan *NPM*, *TATO*, *ROI*, *EM*, *ROE* dalam penilaian kinerja keuangan *Du Pont System* pada PT. Mayora Indah. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa perhitungan PT. Mayora Indah yang menggunakan model analisis *Du Pont System* memperoleh hasil bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* menghasilkan hasil yang cukup efisien untuk mendapatkan asset dari penjualan dalam periode tahun 2019 sampai dengan periode 2023, hasil dari *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)* memperoleh hasil cukup efektif. Dan *Equity Multiplier (EM)* menunjukkan hasil cukup bagus dalam menggunakan utang untuk membiayai asset perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to determine the financial performance of PT. Mayora Indah which was measured using the *Du Pont System* and the relationship of *NPM*, *TATO*, *ROI*, *EM*, *ROE* in the assessment of the financial performance of the *Du Pont System* at PT. Mayora Indah. The data collection technique used for this study is quantitative descriptive. Based on the results of the research that has been carried out, it is known that the calculation of PT. Mayora Indah, which uses the *Du Pont System* analysis model, obtained results that *Total Asset Turnover (TATO)* produces results that are efficient enough to obtain assets from sales in the period of 2019 to the 2023 period, the results of *Return on Equity (ROE)* and *Return on Investment (ROI)* obtain quite effective results. And *Equity Multiplier (EM)* shows quite good results in using debt to finance company assets.

@2025 Rahim Rena, Gaffar, Usman
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Setiap organisasi atau perusahaan pastinya menginginkan tujuan dan cita-citanya tercapai secara efektif dan efisien. Terutama pada zaman modern ini, pada era

globalisasi ini semakin membuat perusahaan bersaing dengan lebih ketat satu sama lain untuk mendapatkan perhatian pelanggannya dan bertahan hidup. Menarik perhatian para investor dan pemegang saham dengan mengusahakan hasil laporan keuangan yang baik juga merupakan cara bagi setiap perusahaan untuk terus maju dan berkembang. Menurut Kasmir (2018:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan yang disahkan harus menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya.

Salah satu langkah bagi perusahaan untuk menyiapkan rencananya dimasa depan adalah melalui proses menyiapkan laporan keuangan yang baik dan menganalisis laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan yang timbul karena laporan keuangan yang bersifat historis dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi – prediksi (Darminto dan Julianty: 2019). Dengan begitu perusahaan dapat mengukur seberapa jauh kemampuannya untuk memenuhi tantangan dan tuntutan yang dihadapi.

Analisis atas laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing – masing komponen laporan keuangan serta hubungan antara komponen tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Beberapa teknik alat pengukuran yang dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan, salah satu menggunakan analisis *Du Pont System*. Menurut (Munawir, 2010) Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Du Pont System ROI* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil perhitungan *Return On Investment (ROI)* dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio untuk memperoleh hasil secara menyeluruh. Analisis *Du Pont System* juga digunakan untuk mengevaluasi komponen *Return On Equity (ROE)* perusahaan.

Dalam hal ini yang dijadikan obyek penelitian adalah PT. Mayora Indah, Tbk. Merupakan perusahaan bergerak di bidang manufaktur. Berikut paparan data *Du Pont System* tahun 2019-2023:

Tabel 1. Data *Du Pont System* PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023

Tahun	NPM (%)	TATO (kali)	ROI (%)	EM (kali)	ROE (%)
2019	8,14	1,31	10,66	1,92	20,62
2020	8,57	1,24	10,63	1,75	18,60
2021	4,34	1,40	6,08	1,75	10,64
2022	6,42	1,37	8,80	1,73	15,34
2023	10,30	1,56	13,50	1,56	21,23

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, Dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari NPM mengalami penurunan dari tahun 2021 dan 2022 kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan lebih besar dari tahun 2019. TATO terlihat dalam keadaan fluktuatif maksudnya tahun 2023 kenaikan. ROI mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai tahun 2022 kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan lebih besar dari tahun 2019, ROI dipengaruhi oleh NPM dan TATO sehingga rasio dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Sesuai data diatas, ROI yang mengalami penurunan ditahun 2021 mengidentifikasi bahwa efektivitas operasional perusahaan belum berjalan dengan baik dan peningkatan di tahun 2023. EM mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan ROE mengalami penurunan pada tahun 2021 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2023 lebih besar dari tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Nurul Dan Izzah Lubis (2018) yang sudah dilakukan, diketahui bahwa PT. Astra Internasional Tbk. Tiap tahunnya mengalami peningkatan pendapatan, laba, aset dan ekuitas. Namun jika dilihat dari keempat rasio gabungan DuPont System, perusahaan ini mempunyai kinerja keuangan yang cenderung menurun, terutama mulai tahun 2011 hingga 2013 jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang telah ditetapkan. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional perusahaan, dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur pendapatan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori keagenan mengungkapkan adanya hubungan kepentingan antara *principal* dengan agen. *Principal* merupakan pemilik perusahaan yang berwenang untuk memberikan perintah kepada agen, sedangkan agen merupakan manajer yang menerima perintah dari *principal* untuk mengelola perusahaan yang dilandasi oleh adanya pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung resiko, pemisahan

kepemilikan dan pengendalian perusahaan, serta pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi. Manajemen dalam melakukan aktivitas harus sesuai dengan perintah dari principal, akan tetapi biasanya manajer mempunyai tujuan sendiri untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga sering timbul suatu masalah. Masalah keagenan dapat muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agen (Jensen and Mecking,2013).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah mencapai penerapan aturan kinerja keuangan yang benar dan cepat. Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Martono dan Harjito (2015), kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditor, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah berisi informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkemungkinan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Du Pont System

Analisis metode *Du Pont System* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan di mana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail. Menurut (Harahap, 2010) menyatakan “*Du Pont System* sudah dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisa laporan keuangan. Caranya sebenarnya sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. *Du Pont System* menganggap *Return On Investment (ROI)* sehingga ia memulai analisisnya dari angka ini. Menurut (Lukman Syamsuddin, 2009) menyatakan “Analisis *Du Pont System* adalah *Return On*

Investment (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut". Menurut (Riyanto, 2009) *Du Pont System* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara *return on invesment (ROI)*, *assets turnover (TATO)* dan *Profit Margin*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan melihat data laporan keuangan PT. Mayora Indah (Persero) Tbk yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rasio keuangan, Data yang diperoleh dari laporan keuangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan analisis Du Pont System. Variabel dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Investment (ROI)*, *Equity Multiplier (EM)*, Dan *Rerturn On Equity (ROE)*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Du Pont System

1. *Net Profit Margin (NPM)*

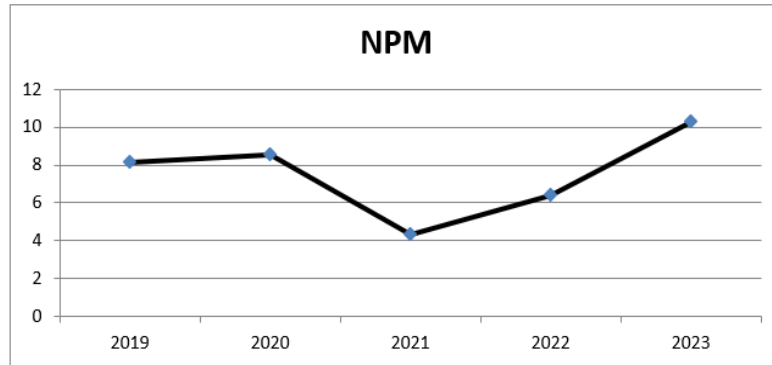
Tabel 2. Laporan Keuangan PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Total Net Profit Margin (%)</i>
2019	2.051.404	25.026739	8,14
2020	2.098.168	24.476.953	8,57
2021	1.211.052	27.904.558	4,34
2022	1.970.064	30.669.405	6,42
2023	3.224.872	31.485.008	10,30

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut ini adalah perhitungan data dan grafik *Net Profit Margin (NPM)* Yang telah dicapai PT Mayorah Indah (Persero) dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Gambar 1. Grafik Data NPM PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa PT Mayora Indah menghasilkan laba operasi perusahaan tahun 2019 dengan total *Net Profit Margin* sebesar 8,14%. Terdapat selisih kenaikan sebesar 0,43% pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 8,57% dan mengalami selisih penurunan sebesar 4,23% pada tahun 2021 dengan hasil laba operasi sebesar 4,34% pada tahun 2022 dengan jumlah total sebesar 6,42% dan mengalami selisih kenaikan 0,8% pada tahun 2023 dengan hasil laba operasi sebesar 10,30% terdapat selisih kenaikan 3,88%. Dengan hasil rata-rata laba operasi dari tahun 2019 sampai tahun 2023 sebesar 7,55%.

2. Total Asset Turnover (TATO)

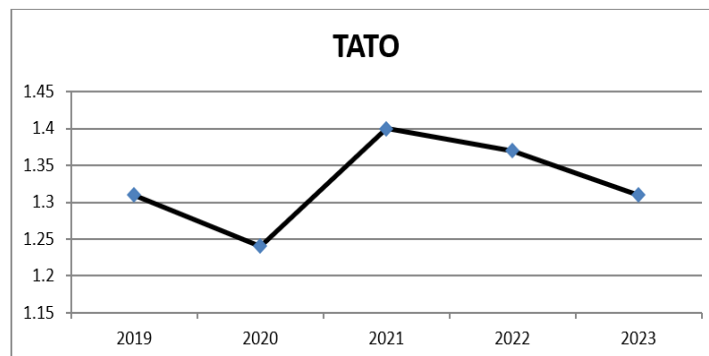
Tabel 3. Laporan Keuangan PT. Mayora Indah (Persero) Pada Tahun 2019-2022

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turn Over (kali)
2019	25.026.739	19.037.918	1,31
2020	24.476.953	19.777.500	1,24
2021	27.904.558	19.917.653	1,40
2022	30.669.405	22.276.160	1,37
2023	31.485.008	23.870.404	1,31

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut ini adalah perhitungan data dan grafik *Total Asset Turnover (TATO)* Yang telah dicapai PT Mayora Indah (Persero) pada tahun 2019 sampai tahun 2023.

Gambar 2. Grafik Data TATO PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada PT Mayora Indah terjadi perputaran aset dengan *Total Aset Turn Over* 1,31 kali pada tahun 2019. Terdapat selisih penurunan 0,07 kali pada tahun 2021 sebesar 0,16 sehingga *Total Aset Turn Over* sebesar 1,40 kali pada tahun 2022 sebesar 1,37 kali mengalami selisih penurunan sebesar 0,03 pada tahun 2023 sebesar 1,31 kali dan terjadi selisih penurunan sebesar 0,06. Dengan rata – rata perputaran aset dari tahun 2019 sampai 2023 sebesar 1,33 kali.

3. Return On Investment (ROI)

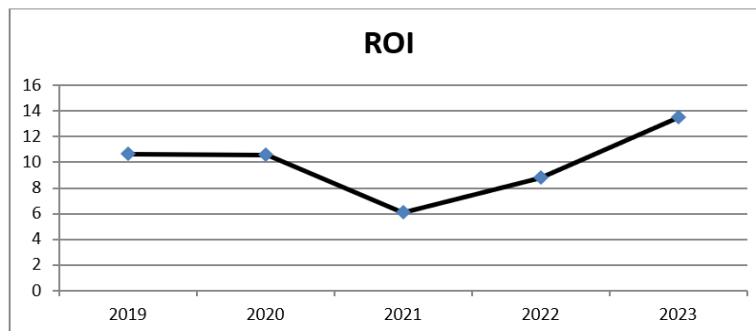
Tabel 4. Laporan Keuangan PT. Mayora Indah (Persero) Pada Tahun 2019-2022

Tahun	<i>Total Net Profit Margin (%)</i>	<i>Total Asset Turn Over (kali)</i>	<i>Total Return On Investment (%)</i>
2019	8,14	1,31	10,66
2020	8,57	1,24	10,63
2021	4,34	1,40	6,08
2022	6,42	1,37	8,80
2023	10,30	1,31	13,50

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut ini adalah perhitungan data dan grafik *Return On Investment (ROI)* Yang telah dicapai PT Mayora Indah (Persero) pada tahun 2019 sampai tahun 2023.

Gambar 3. Grafik Data ROI PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kapasitas pengelolaan aset pada tahun 2019 dengan total *Return on Investment* sebesar 10,66%. Terdapat selisih penurunan sebesar 0,03 % pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 10,63%. Pada tahun 2021 terjadi selisih penurunan kapasitas pengelolaan aset senilai 4,45% dengan hasil kapasitas pengelolaan aset tahun 2021 sebesar 6,08% pada tahun 2022 terjadi selisih kenaikan sebesar 2,72% dengan hasil kapasitas pengelolaan aset tahun 2022 sebesar 8,80% dan pada tahun 2023 mengalami selisih kenaikan sebesar 4,7% dengan hasil kapasitas pengelolaan aset tahun 2023 sebesar 13,50%. Dengan hasil nilai rata – rata pengelolaan aset dari tahun 2019 sampai tahun 2023 sebesar 9,93%.

4. *Equity Multiplier* (EM)

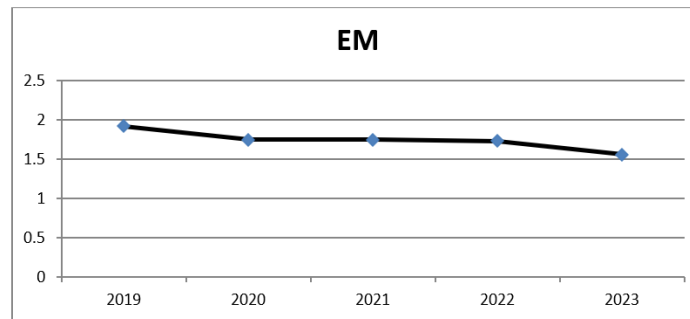
Tabel 5. Laporan Keuangan PT. Mayora Indah (Persero) Pada Tahun 2019-2022

Tahun	<i>Total Aktiva</i>	<i>Total Equity</i>	<i>Total Equity Multiplier</i> (kali)
2019	19.037.918	9.911.940	1,92
2020	19.777.500	11.271.468	1,75
2021	19.917.653	11.360.031	1,75
2022	22.276.160	12.834.694	1,73
2023	23.870.404	15.282.089	1,56

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut ini adalah perhitungan data dan grafik *Equity Multiplier* (EM) Yang telah dicapai PT Mayorah Indah (Persero) pada tahun 2019 sampai tahun 2023.

Gambar 4. Grafik Data EM PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023



Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah aset untuk membiayai utang pada tahun 2019 dengan total *Equity Multiplier* sebesar 1,92 kali. Terdapat selisih penurunan sebesar 0,17 kali pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 1,75 kali dan terjadi penetapan biaya aset biaya utang pada tahun 2021 sebesar 1,75 kali pada tahun 2022 total *Equity Multiplier* sebesar 1,73 kali terdapat selisih penurunan sebesar 0,02 kali dan pada tahun 2023 total *Equity Multiplier* sebesar 1,56 kali terdapat selisih penurunan sebesar 0,17 kali. Dengan hasil rata-rata aset dari tahun 2019 sampai tahun 2023 sebesar 1,74 kali.

5. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 6. Hasil Data TATO Dan ROI PT. Mayora Indah (Persero) Pada Tahun 2019-2023

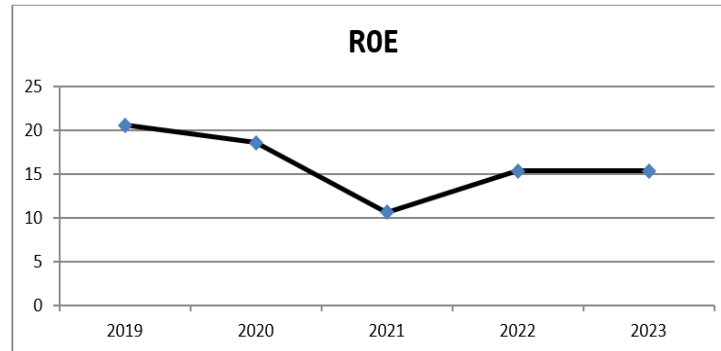
Tahun	<i>Total Return On Investment</i> (%)	<i>Total Equity Multiplier</i> (kali)	<i>Total Return On Equity</i> (%)
2019	10,66	1,92	20,62
2020	10,63	1,75	18,60
2021	6,08	1,75	10,64
2022	8,80	1,73	15,34
2023	13,50	1,56	21,23

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut ini adalah perhitungan data dan grafik *Return On Equity* (ROE) Yang

telah dicapai PT Mayorah Indah (Persero) pada tahun 2019 sampai tahun 2023.

Gambar 4. Grafik Data ROE PT. Mayora Indah (Persero) Tahun 2019-2023



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pengembalian ekuitas tahun 2019 dengan total *Return on Equity* sebesar 20,62%. Terdapat selisih penurunan sebesar 2,02% pada tahun 2020 dengan jumlah total 18,60% dan pada tahun 2021 mengalami selisih penurunan sejumlah 7,96% dengan hasil pengembalian ekuitas tahun 2021 sebesar 10,64% pada 2022 tota pada tahun 2022 denga jumlah sebesar 15,34% terdapat selisih kenaikan sebesar 4,7% dan pada tahun 2023 memiliki jumlah sebesar 21,23% terdapat selisih kenaikan sebesar 5,89%. Dengan jumlah rata – rata keuntungan pasa ekuitas dari tahun 2019 sampai tahun 2023 sebesar 17,29%.

Pembahasan

Kinerja Keuangan PT Mayora Indah (Persero) Dengan Menggunakan Du Pont System

Kinerja keuangan PT Mayora Indah (Persero) dengan menggunakan Du Pont System dari 2019 sampai 2023 menunjukkan Perusahaan berada pada kondisi yang cukup baik. Menurut Munawir (2010:89) kinerja keuangan yang baik akan akan menghasilkan Tingkat *Return on Investment* (ROI) yang meningkat dari periode ke periode, Dimana rasio ini digunakan untuk operasi Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sama halnya juga menurut (Delsiana Yestin, 2019) semakin tinggi nilai *Return on Investment* (ROI) semakin baik Perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai *Return on Investment* (ROI) Perusahaan menunjukkan nilai angka dari tahun 2019 sampai 2023 yaitu 10,66%, 10,63%, 6,08%, 8,80%, dan 13,50%.

Bagaimana Hubungan NPM, TATO, ROI, EM, dan ROE Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Du Pont System PT. Mayora Indah (Persero)

Hasil kinerja keuangan PT Mayora Indah (Persero) dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2019 sampai 2023 menunjukkan *Net Profit Margin* selama periode tahun 2019 sampai 2023 dapat menghasilkan keuntungan volume bersih

setelah pajak dari penjualan bersih rata – rata dengan total *Net Profit Margin* sebesar 7,55%, Nilai rata – rata tersebut didapatkan dari nilai NPM selama 5 tahun yakni 8,14 8,57 dan sempat turun pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 4,34 dan 6,42 hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah laba bersih dan kembali naik melebihi 4 tahun terakhir menjadi 10,30% yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih dan penjualan.

Asset Turn Over selama periode tahun 2019 sampai 2023 dapat menghasilkan total *Aset Turn Over* dengan rata – rata 1,33 kali, Yang aset perusahaanya diproduksi cara yang efisien untuk mendapatkan total aset yang dimiliki dari penjualan, Nilai rata – rata tersebut didapatkan dari nilai TATO selama 5 tahun yakni 1,31 1,24 1,40 1,37 dan 1,31 kali hal ini disebabkan adanya naik turunnya jumlah penjualan dan total aktiva.

Return On Investment selama periode tahun 2019 sampai tahun 2023 dapat menghasilkan keuntungan bersih setelah total aset dengan rata – rata *Return On Investment* sejumlah 9,15%, ini menunjukkan efektivitas dalam menggunakan aset perusahaan, nilai rata – rata tersebut didapatkan dari nilai ROI selama 5 tahun yakni 10,66 10,63 dan sampai turun pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 6,08 8,80 hal ini oleh NPM dan TATO

Equity Multiplier selama periode 2019 sampai 2023 memiliki kemampuan untuk menangani modal perusahaan dengan jumlah rata – rata sebesar 1,74 kali, ini menunjukkan bahwa jumlah rata – rata menghasilkan penghasilan sehingga bisa meningkatkan aset perusahaan, nilai rata – rata tersebut didapatkan dari nilai EM selama 5 tahun yakni 1,92 1,75 1,75 1,73 1,56% hal ini disebabkan oleh jumlah total aktiva dan total equity naik setiap tahunnya.

Return On Equity selama periode 2019 sampai 2023 dapat menghasilkan *Return On Equity* dengan rata – rata 17,29%, ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan yang efektif terhadap ekuitas perusahaan, nilai rata – rata tersebut didapatkan dari nilai ROE selama 5 tahun yakni 20,62 18,60 dan sempat turun pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 10,64 dan 15,34 dan kembali naik melebihi 4 tahun terakhir menjadi 21,23% yang disebabkan oleh tingginya jumlah *Total Return On Investment*.

Dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT Mayora Indah (Persero) periode 2019 sampai dengan 2023 dapat dikatakan. Menurut Munawir (2010:89) kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan tingkat *Return on Investment* (ROI) yang meningkat dari periode ke periode, dimana rasio ini digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sama halnya juga menurut (Delsiana Yestin, 2019) semakin tinggi nilai *Return On Investment* (ROI) semakin baik keadaan perusahaan. Dalam penelitian ini,

nilai *Return On Investment* perusahaan menunjukkan angka yang tinggi dari tahun 2019-2023 yaitu 10,66%, 10,63%, 6,08%, 8,80%, 13,5%.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah (Persero) pada tahun 2019 sampai dengan 2023 dari analisis *du pont system* yang telah dilakukan bahwa kinerja perusahaan sudah dikatakan baik dapat dilihat dari NPM (*Net Profit Margin*), TATO (Total Assets Turnover), ROI (*Return on Investment*) EM (Equity Multiplier, Dan ROE (*Return On Equity*)).

Keterbatasan

Tentunya dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya mencakup satu Perusahaan yaitu PT. Mayora Indah (Persero) sehingga temuan dari penelitian ini tidak bisa menjadi acuan untuk perusahaan lain.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diberikan saran bahwa perusahaan PT Mayora Indah (Persero) diharapkan agar kinerja keuangan perusahaannya menjadi lebih baik maka perusahaan disarankan meningkatkan kemampuan dalam mengelola aktivitya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia & Tri, Fenia. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Tahun 2017-2019*. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara
- Amalia, Putri Miswara. 2020. Analisis Penerepan Du Pont System Untuk Menilai kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Dan Keuangan*
- BUMN, K. M. (2002). KEP-100/MBU/2002. Retrieved from <http://jdih.bumn.go.id/baca/KEP-100/MBU/2002.pdf>Dr Kasmir. (2013).
- Classyene. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan (Studi Kasus pada PT. Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, 1*(1).
- Darminto, Dwi Prastowo, Suryo, A. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Hote*. Yogyakarta: Erlangga.
- Dr M. Hanafi, & Prof. Dr. Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keungan*. UPP

STIM YKPN.

- Dwi Dinda Nur'arifah Dkk. (2024). of The Dupont System To Assess The Financial Performance of The Company Case Study of PT. ANTAM Tbk (Persero) Listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) in Period 2021-2023. *International Conference in Artificial Intelligence, Navigation, Engineering and Aviation Technology (ICANEAT)*.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fittrofin Amalia Farisa Dkk. (2020). Financial Ratio Analysis in DU PONT SYSTEM to Measure Financial Performance PT. Terminal Teluk Lamong. *The Journal Of Engineering*.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Kesebelas)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2008. *Teori Akuntansi*. Penerbit: Jakarta: Ercontara Rajawali, Jakarta
- Husain, Sri Wahyuni. 2017 *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Unisan. Gorontalo
- Ivana Kraftova Dkk. (2020). Is The Type Of Onwer Of Czech Spas Reflected In Their Operational And Financial Performance. *International Journal Of Spa And Wellness*.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moehariono, 2015. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Priscilla Murphy & Julliet Dee. (2009). Du Pont And Greenpeace: The Dynamics Of Conflict Between Corporations And Activist Groups. *Journal Of Public Relations Research*.
- Rahma Fadila & Nelva Siskawati. (2023). Analysis Du Pont System In Measuring Financial Performance In Cosmetic And Household Requirements Listed On The IDX IN 2017-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2003). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku Kedua)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : EKONISIA UII
- Tiara Abdurahman, Sahmin Noholo, & Muliyani Mahmud. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi

- Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021. *Jurnal Edunomika, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Tirsa Anisa Wartabone, Nilawaty Yusuf, & Nurharyati Panigoro. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Uraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Gas Negara Tbk Periode 2013-2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor (Kep-100/MBU/2002). *Jurnal sekuritas (Saham, Ekonomi, Keungan Dan Investasi)*, 2(3), 1001.
- Vania Yumna Ardita & Zulfa Irawati. (2025). Du Pont System Analysis In Measuring Financial Performance Of Mice Industry Companies In Indonesia (A CASE STUDY ON PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK FOR THE 2019-2023 PERIOD). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*.